*IA Scholar Channel (youtube)*

FROM ACTUAL TO VIRTUAL: The Changing of Religious Authority in the Post-truth Era of Indonesia

Abstract (<200 kata)= 2-3 kalimat yang mewakili setiap bagian tulisan

1. Fakta sosial
2. Pentingnya fakta sosial itu: teoretis? Praktis?
3. Tujuan penelitian
4. Metode yang digunakan
5. Hasil/temuan
6. Kesimpulan & saran

Apa yang (sedang/telah) terjadi?

1. Telah terjadi PENINGKATAN PERKAWINAN USIA di di kalangan remaja pedesaan
2. Telah terjadi KESULITAN siswa dalam pembelajaran online selama pandemic
3. Telah terjadi PENURUNAN KREDIBILITAS kiyai dalam pendidikan agama sejalan dengan berlakunya era newmedia/post-truth

Keywords: (tiga kata dari judul)

1. Era newmedia
2. Pendidikan agama (dalam masyarakat)
3. Kredibilitas kiyai (tokoh agama)

WUJUD/bukti (manifestasi) dari “PENURUNAN KREDIBILITAS”

1. Terjadinya DISLOKASI tokoh agama (menurunnya peran tempat-tempat belajar agama)= institusional
2. Menurunnya MOBILITAS/AKTIVITAS keagamaan para kiyai= personal
3. Berkurangnya karya dan hasil karya kiyai yang mempengaruhi masyarakat= product (output)

X

1. INTRODUCTION (4 paragraf)
   1. FAKTA SOSIAL: Telah terjadi PENURUNAN KREDIBILITAS kiyai dalam pendidikan agama sejalan dengan berlakunya era newmedia/post-truth
   2. FAKTA LITERATUR: Kecenderungan umum studi yang ada; jabarkan 2-3 kecenderungan (dengan contoh tulisan siapa); evaluasi/kritik atas tulisan yang ada (untuk menunjukkan NOVELTY). Sejauh ini studi tentang penurunan kredibilitas kiyai hanya melihat dua aspek. Pertama, studi yang melihat masuknya teknologi menyebabkan kiyai tidak adaptif terhadap kecenderungan baru (Turner, 2007; Jinan, 2013; Lubis, 2021).
   3. TUJUAN TULISAN:
   4. ARGUMEN/HIPOTESIS:
2. LITERATURE REVIEW (6 paragraf)
   1. Era newmedia
      1. Konseptualisasi: pengertian, maksud… (literature)
      2. Kategorisasi: bentuk, tipe-tipe, tahapan
   2. Pendidikan agama (dalam masyarakat)
      1. Konseptualisasi: pengertian, maksud… (literature)
      2. Kategorisasi: bentuk, tipe-tipe, tahapan
   3. Kredibilitas kiyai (tokoh agama)
      1. Konseptualisasi: pengertian, maksud… (literature)
      2. Kategorisasi: bentuk, tipe-tipe, tahapan
3. METHOD (5 paragraf)
   1. Objek material: alasan pemilihan kasus, pemilihan objek, isu, orang, tempat, (unit analisis)
   2. Jenis data yang dibutuhkan: data primer atau data sekunder, apa saja datanya: data tentang persepsi, data tentang motivasi, data tentang, data jumlah kehadiran, data frekwensi ….
   3. Partisipan: siapa yang terlibat dalam penelitian (responden atau informan siapa? Bagaimana dipilih? Atas alasan/pertimbangan apa?)
   4. Proses penelitian (tahapan): penelitian ini dimulai dari studi literature dengan mengumpulkan bahan-bahan yang terkait dengan tema kredibilitas kiyai pada sepuluh tahun terakhir. Setelah itu dilakukan desk-review atas bahan-bahan yang sudah diklasifikasikan secara tematis. Tahap selanjutnya adalah wawancara pada 15 informan.
   5. Analisis data: baik tahapan analisis maupun teknik analisis. Analisis data dalam penelitian ini berlangsung dalam tiga tahap, mengikuti tahapan Hubermann (2000), yakni reduksi data, display data, dan verifikasi data.
4. RESULTS: WHAT? (9 paragraf)
   1. Terjadinya DISLOKASI tokoh agama (menurunnya peran tempat-tempat belajar agama)= institusional
      1. Data (presentasi data)
      2. Deskripsi (mengurai data itu tentang apa)
      3. Eksplanasi (penjelasan atas data)
   2. Menurunnya MOBILITAS/AKTIVITAS keagamaan para kiyai= personal
      1. Data (presentasi data)
      2. Deskripsi (mengurai data itu tentang apa)
      3. Eksplanasi (penjelasan atas data)
   3. Berkurangnya (APRESIASI) karya dan hasil karya kiyai yang mempengaruhi masyarakat= product (output)
      1. Data (presentasi data)
      2. Deskripsi (mengurai data itu tentang apa)
      3. Eksplanasi (penjelasan atas data)
5. DISCUSSION (WHY?): 6 paragraf
   1. Era newmedia
      1. Apa hubungan PENURUNAN KREDIBILITAS dengan new media (analisis logic)
      2. Mengapa NEW MEDIA dapat menyebabkan terjadinya PENURUNAN KREDIBILITAS (karena literasi teknologi, ideology anti barat)
   2. Pendidikan agama (dalam masyarakat)
      1. Apa hubungan PENURUNAN KREDIBILITAS dengan pendidikan agama (kiyai tidak lagi memainkan peran strategis dalam enkulturasi nilai agama) (analisis logic)
      2. Mengapa pendidikan agama tergangu dengan PENURUNAN KREDIBILITAS kiyai (terjadi virtual/cyberreligion, menyebabkan dislokasi agama)
   3. Kredibilitas kiyai (tokoh agama)
      1. Apa hubungan kredibilitas kiyai dengan pendidikan agama (logic: kredibilitas kiyai mempengaruhi apresiasi terhadap kiyai dan keulamaan. Menurunnya kredibilitas menyebabkan kiyai tida legitimate sebagai sumber pengetahuan dan teladan)
      2. Mengapa itu semua bisa terjadi (kok iso?): karena kuatnya pengaruh dunia internet dan virtual sebagai ruang pergaulan dan sumber ilmu pengetahuan (ilmu agama actual berkompetisi dengan ilmu agama virtual).=> FROM ACTUAL TO VIRTUAL: The Changing of Religious Authority in the Post-truth Era of Indonesia
6. CONCLUSION (3 paragraf)
   1. Temuan terpenting (yang mengagetkan): Ternyata… apa yang selama ini diyakini bahwa agama menjadi faktor terjadinya tindakan radikal, tidak beralasan/tidak terbukti. Penelitian ini menemukan (sebaliknya) bahwa …..
   2. Sumbangan keilmuan dari penelitian (apakah mengajukan konsep baru yang mempertajam analisis atau metode baru? Apakah hasil penelitian merupakan pembuktian atas berlakunya suatu teori?)=NOVELTY
   3. Keterbatasan penelitian (terbatas pada satu lokasi, satu kasus, hanya melihat perempuan tidak melihat anak-anak yang dilahirkan dari perkawinan usia dini, terbatas pada metode kualitatif tidak melakukan survey yang luas). Atas keterbatasan tersebut, dengan ini disarankan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengakomodasi… agar diperoleh pemehaman yang lebih komprehensif…

REFERENCES

Jinan, M. (2013) ‘Intervensi New Media dan Impersonalisasi Otoritas Keagamaan di Indonesia’, *Jurnal Komunikasi Islam*.

Lubis, N. (2021) ‘Agama Dan Media: Teori Konspirasi Covid-19’, *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*. doi: 10.14421/jkii.v4i1.1188.

Turner, B. S. (2007) ‘Religious Authority and the New Media’, *Theory, Culture & Society*. doi: 10.1177/0263276407075001.

HUJAN => VULNERABILITY => Warga A mengalami bencana

HUJAN => EMPOWER => Warga B tidak mengalami bencana

Y